



## *Development of learning cycle box media and strengthening entrepreneurship in Pakis, Magelang*

Rochiyati Murniningsih✉, Faza Khusnu Sa'adah, Ega Aldanisa Apriliani, Titania Ayu Rizqia, Ashadi Sulthon, Zaki

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ [rochiyati.murni@ummgl.ac.id](mailto:rochiyati.murni@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.7039>

### **Abstract**

*The prolonged Covid-19 pandemic demands online learning in all lines of education. However, the community faces economic limitations for purchasing internet packages and natural conditions with limited internet access. The learning cycle box media development activity was made to increase the attractiveness of the school-age population to return to learning. The method is carried out through observation, discussion, mentoring through learning cycle boxes, production practices and online marketing. The results achieved were an increase in the learning motivation of the school-age population, as evidenced by the enthusiasm of attendance during learning activities and the implementation of entrepreneurship strengthening activities in the Wiropati Hamlet community. The sustainability of the program is highly guaranteed, with the involvement of Sahabat Rumah Baca as the youth driving force in Wiropati Hamlet and PKK women.*

**Keywords:** *Learning cycle box media; Strengthening entrepreneurship; Pandemic*

## **Pengembangan media kotak siklus pembelajaran dan penguatan entrepreneurship di Pakis, Magelang**

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan menuntut pembelajaran daring di semua lini pendidikan. Namun demikian, masyarakat menghadapi keterbatasan ekonomi untuk pembelian paket internet dan kondisi alam dengan akses internet yang terbatas. Kegiatan pengembangan media kotak siklus pembelajaran dibuat untuk meningkatkan daya tarik penduduk usia sekolah agar kembali belajar. Metode yang dilaksanakan melalui observasi, diskusi, pendampingan melalui kotak siklus pembelajaran, praktik produksi dan pemasaran online. Hasil yang dicapai adalah peningkatan motivasi belajar penduduk usia sekolah, terbukti dengan antusiasme kehadiran pada saat kegiatan pembelajaran dan terlaksananya kegiatan penguatan *entrepreneurship* di masyarakat Dusun Wiropati. Keberlanjutan program sangat terjamin, dengan keterlibatan Sahabat Rumah Baca sebagai pemuda penggerak di Dusun Wiropati dan ibu-ibu PKK.

**Kata Kunci:** Media kotak siklus pembelajaran; Penguatan *entrepreneurship*; Pandemi

## **1. Pendahuluan**

Desa Banyusidi merupakan satu dari 20 desa yang ada pada Kecamatan Pakis. Ada 22 dusun di Desa Banyusidi satunya adalah Dusun Wiropati. Penduduk Dusun Wiropati berjumlah sekitar 220 Kepala Keluarga (KK) dan penduduk usia sekolah 500 anak. Dusun Wiropati ini merupakan dusun terbesar yang ada di Desa Banyusidi, dengan

mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh lepas. Banyak daerah yang mengalami masalah – masalah krusial yang perlu segera diatasi. Masalah yang dihadapi tidak akan jauh dari faktor ekonomi dan pendidikan. Kedua faktor tersebut muncul seiring dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang menyebabkan ruang gerak terbatas dan keterbatasan pengetahuan untuk mendampingi pembelajaran anak.

Masalah pertama yang dialami masyarakat Desa Banyusidi adalah perekonomian, dimana mata pencaharian sebagian besar warga sebagai petani. Di masa pandemi ini, pendapatan masyarakat sebagai petani tidak tentu dikarenakan harga sayur sedang turun drastis menyebabkan masyarakat mengalami kerugian besar. Tidak sedikit petani yang tidak mengirimkan hasil pertaniannya ke pasar dan malah membagikan kepada tetangga sekitar. Penduduk Dusun Wiropati memiliki potensi sumber daya manusia yang banyak tetapi minim pengetahuan mengenai pengolahan sayuran. Perlu adanya menciptakan inovasi produk baru dengan memanfaatkan sayuran yang terbuang percuma agar sayuran itu menjadi harga yang normal dan dapat menambah pendapatan masyarakat. Dengan ini masyarakat harus memiliki keterampilan untuk menciptakan suatu produk yang nantinya akan dipasarkan di masyarakat luas agar perekonomian tetap stabil.

Permasalahan kedua dialami anak-anak usia sekolah. Kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, anak-anak dianjurkan untuk sekolah dari rumah dan belajar dari rumah. Anak-anak dituntut untuk dapat memahami sendiri mata pelajaran yang didapat. Kegiatan belajar mengajar disekolah ditiadakan dan pembelajaran diganti dengan pembelajaran online. Akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi orang tua terkait pembelajaran online ini karena mereka juga harus bekerja dan tidak maksimal dalam mendampingi anak. Sekolah memberikan beberapa penjelasan singkat disertai tugas yang diharapkan bisa membantu peserta didik untuk memahami mata pelajaran tersebut. Sekolah menganjurkan untuk para orang tua ikut serta mendampingi kegiatan belajar di rumah.

Di saat waktu pembelajaran daring, anak-anak malah melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif seperti bermain layang-layang, bermain gadget dan hal lainnya. Kegiatan tersebut tentu boleh saja dilakukan di saat waktu senggang tanpa mengganggu proses terjadinya pembelajaran sebagaimana mestinya siswa terima. Berbulan-bulan kita belajar daring tentu saja mengundang rasa bosan yang berlebih kepada anak-anak. Setiap hari hanya menatap layar ponsel menunggu pihak sekolah memberikan penjelasan materi dan tugas yang diberikan ibu/bapak guru. Materi yang di berikan dari pihak sekolah belum tentu dapat diterima oleh semua siswa sekolah. Sebagian besar siswa masih tidak mengerti materi yang di berikan oleh bapak/ibu guru. Meskipun mereka bertanya via chat atau bagaimana mengenai materi tersebut, akan terasa berbeda dengan yang biasanya di kelas bertanya terus hingga semua murid merasa sudah mengerti dengan materi yang dijelaskan hari itu. Dalam hal ini yang menjadi mitra adalah dari organisasi Sahabat Rumah Baca. Organisasi ini sendiri sudah berdiri lama, namun dahulu hanya berkecimpung dalam penyediaan bacaan bagi warga sekitar saja. Seiring dengan adanya pandemi dan diharuskannya proses belajar dari rumah, organisasi Sahabat Rumah Baca memiliki ide untuk memberikan kegiatan pembelajaran luring seperti apa yang di ajarkan di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan supaya siswa sekolah dapat lebih jelas dalam menerima materi.

Dilihat bahwa masalah-masalah tersebut menjadi hal yang riskan dialami masyarakat saat ini, maka hal yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah

dengan melakukan penguatan kewirausahaan dengan pelatihan mengolah kembali sayuran menjadi beberapa produk yang bernilai jual tinggi dan pelatihan pengembangan media kotak siklus pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran luring serta. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan tema pengembangan media kotak siklus pembelajaran dan penguatan *entrepreneurship* yang berada di Dusun Wiropati, Desa Banyusidi, Kecamatan Pakis.

## 2. Metode

---

Kegiatan ini diikuti oleh pemuda-pemudi Karang Taruna dan ibu-ibu PKK Dusun Wiropati. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Sosialisasi, dilakukan untuk membangun pemahaman dan jiwa berwirausaha kepada masyarakat pada umumnya dan terutama pemuda karang taruna mengenai program kerja yang diterapkan, antara lain pentingnya pendampingan pembelajaran bagi anak-anak sebagai generasi masa depan, bagaimana memotivasi pemuda untuk mau berwirausaha.
- b. Pendataan, dengan melakukan pendataan Pemuda-Pemudi Karang Taruna dusun Wiropati, alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembelajaran, jumlah pengajar serta siswa.
- c. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan serta mengembangkan media kotak siklus pembelajaran serta pelatihan kewirausahaan. Sebagai catatan, pilihan kegiatan pelatihan menyesuaikan dengan kebutuhan di Dusun Wiropati.
- d. Pendampingan dalam pengaplikasian media kotak siklus pembelajaran serta pendampingan dalam kewirausahaan di Dusun Wiropati.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Pelaksanaan kegiatan penguatan *entrepreneurship* bekerja sama dengan organisasi PKK yang anggotanya mayoritas adalah ibu rumah tangga dan sahabat Rumah Baca sebagai organisasi pemuda desa yang menampung siswa sekolah untuk tetap belajar mengajar seperti biasa di lingkungan desa dengan dibantu oleh pemuda-pemudi desa sebagai pengajarnya. Terdapat 2 program yang diselenggarakan, yaitu:

### 3.1. Penguatan Kewirausahaan

Harga sayur yang semakin lama semakin merosot membuat perlu adanya inovasi produk baru dengan memanfaatkan sayuran yang terbuang percuma agar sayuran itu menjadi harga yang normal dan dapat menambah pendapatan masyarakat. Dengan ini masyarakat harus memiliki keterampilan untuk menciptakan suatu produk yang nantinya akan dipasarkan di masyarakat luas agar perekonomian tetap stabil.

Pelaksanaan ini berlangsung selama 2 kali dalam 2 minggu. Pertemuan pertama kegiatan ini, kami beserta ibu-ibu PKK melaksanakan pelatihan Bersama tentang penguatan kewirausahaan dengan contoh produk yaitu Abon Pepaya, di pertemuan ini kami mengenalkan mengenai bahan produk Abon Pepaya, Produksi, Pengemasan, dan Pemasaran produk Abon Pepaya. Selanjutnya, ibu-ibu PKK diberikan pelatihan terkait materi *branding* produk. Pemberian materi tersebut yang disampaikan oleh Melati Purnomo Putri diakhiri dengan praktik foto produk dalam pemasaran secara online.

### 3.2. Pengembangan Media Kotak Siklus

Program kerja di Dusun Wiropati, dimulai dengan mendampingi serta mengajar di Sahabat Rumah Baca Wiropati, kegiatan mengajar dilaksanakan setiap hari Kamis dan Minggu ([Gambar 1](#)). Sesi pertama yang dibagi menjadi 3 kelas dan sesi kedua juga dibagi menjadi 3 kelompok juga. Sesi pertama untuk kelas rendah sekolah dasar, dari kelas 1 sampai 3, kemudian sesi kedua untuk kelas tinggi sekolah dasar, dari kelas 4 sampai 6. Dilanjutkan hari minggu yang dimulai dari pukul 08.00 pagi sampai 11.30 siang, pengelompokan kelas belajar sama dengan di hari kamis, hanya saja ada tambahan kelas untuk tingkatan SMP di waktu sesi kedua.

Kegiatan tambahan dilaksanakan sebagai program kerja yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran Bersama dengan pemuda dan pemudi di Sahabat Rumah Baca. Tenaga pengajar untuk kegiatan ini adalah pemuda Dusun Wiropati itu sendiri. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belajar berjumlah 101 siswa dengan pembagian TK/ kelas 1 SD 23 siswa, kelas 2 (14 siswa), kelas 3 (13 siswa), kelas 4 (12 siswa), kelas 5 (9 siswa), kelas 6 (15 siswa). Untuk siswa SMP kelas 1 (3 siswa), SMP kelas 2 (7 siswa), dan kelas 3 SMP (5 siswa). Kegiatan belajar ini dilakukan di beberapa rumah warga Dusun Banyusidi.

Ada beberapa cara dan media yang bisa dilakukan supaya kebosanan itu kecil kemungkinan terjadi. Salah satunya dengan media kotak siklus pembelajaran. Media kotak siklus pembelajaran ini merupakan media yang akan membuat anak-anak bisa lebih memahami dan ingat pelajaran yang diajarkan. Media ini berbentuk seperti potongan pizza yang di dalamnya terdapat gambar mata pelajaran yang terkait dan hal-hal apa saja yang menjadi faktor penyebab atau apa saja yang terkait mata pelajaran tersebut. Anak-anak dituntut untuk mengetahui proses terjadinya, apa saja penyebabnya yang dituangkan dalam gambar yang ditempelkan pada media tersebut.

Kegiatan ini berlangsung selama 2 kali dalam 2 minggu, kegiatan di pertemuan pertama yaitu pengenalan media pembelajaran, cara pembuatan, dan cara penggunaannya dan kegiatan di pertemuan kedua yaitu melanjutkan pembuatan media di pertemuan pertama yang belum terselesaikan.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar dengan anak Sekolah Dasar

Lanjutan kegiatan di minggu ketiga setelah media pembelajaran selesai dibuat, kami beserta pemuda dan pemudi menentukan hari yang sesuai untuk mengaplikasikan media pembelajaran yang bernama Kotak Siklus. Pengaplikasian media tersebut digunakan pada hari minggu, media tersebut dipraktikkan untuk kelas 3 SD. Pengaplikasian media tersebut digunakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, penggunaan media Kotak Siklus disesuaikan dengan materi pembelajaran di

hari itu, yang kemudian siswa menggunakan media pembelajaran tersebut didampingi pengajar dan diakhiri dengan pemberian tugas untuk siswa kelas 3 SD. Tugas yang diberikan bukan mengenai materi yang di pelajari, tetapi tentang pesan kesan pembelajaran dengan menggunakan media Kotak Siklus dan pesan moral dalam pembelajaran menggunakan Kotak Siklus

Hasil capaian yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar terbantuan media Kotak Siklus antara lain; Siswa kelas 3 SD yang terbagi antara laki-laki dan perempuan terlihat aktif dalam belajar Bersama menggunakan media Kotak Siklus dan merasa sangat senang dalam belajar. Siswa menjadi terlatih ketika sesi presentasi di depan teman lainnya. Siswa lebih terjalin dalam belajar secara berkelompok dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran dengan teman-temannya.

Hasil dari pengabdian di Desa Wiropati ini dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pengolahan pepaya dengan inovasi yang berbeda oleh ibu-ibu PKK Desa Wiropati. Selain itu, terdapat peningkatan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran, dengan media pembelajaran ini dapat membantu pemuda-pemudi Desa Wiropati dalam proses pelaksanaan belajar mengajar pada siswa SD.

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pemuda-pemudi Dusun Wiropati memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa-siswa SD. Dengan adanya program kerja ini warga desa Wiropati menanggapi secara positif dan mendukung pemuda untuk terus membantu mendidik putra dan putri mereka. Tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diberikan baik itu dari pemuda dan pemudi desa dan juga dari mahasiswa yang memberikan contoh media pembelajaran yang bisa di gunakan dikemudian hari sangat besar karena siswa yang hanya belajar di rumah tanpa adanya tutor yang mendampingi akan mudah bosan dan tidak mengerti materi yang diberikan guru via daring. Pelatihan pembuatan produk abon pepaya ini dinilai hal yang baru di desa Wiropati. Oleh sebab itu, mereka antusias dan ingin segera memproduksi produk dalam jumlah besar dan dipasarkan di berbagai tempat supaya produk yang mereka tawarkan dikenal oleh masyarakat luas.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang dan seluruh masyarakat Dusun Wiropati atas dukungannya dalam pelaksanaan program ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---